

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH INDONESIA KCP RANCAEKEK)

Melinda Jayauli Tambunan¹, Nadia Sansari R², Trinia Fanolo Daeli³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Manajemen, Indonesia

e-mail: melindajayauli23@gmail.com¹, triniafanolo@gmail.com², 9g.nadisansari@gmail.com³

Abstract

Management Control System is an important thing in the sustainability of a company. Employee performance is one of the factors in measuring the success of the company's control system, an individual's ability to do the work in accordance with what has been given to him. This study aims to determine the effect of the efficiency of the management control system on employee performance at Bank Syariah Indonesia KCP Rancaekek. Bank Syariah Indonesia is a company that has just merged with 3 other Islamic Bank companies. With this merger, researchers want to know whether there is a decrease or increase in the quality of employee performance. The type of research in this journal is quantitative (quantitative research). The data was processed using SPSS 22 with Classical Assumption Analysis. From the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the management control system on employee performance at Bank Syariah Indonesia KCP Rancaekek has been running efficiently.

Keywords: *management control; employee performance; efficiency*

Abstrak

Sistem Pengendalian Manajemen adalah suatu hal yang penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan. Kinerja Karyawan adalah salah satu faktor dalam mengukur keberhasilan sistem pengendalian perusahaan, suatu kemampuan individu melakukan pekerjaan sesuai dengan yang sudah diberikan kepadanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efisiensi sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia KCP Rancaekek. Bank Syariah Indonesia merupakan suatu perusahaan yang baru saja melakukan merger dengan 3 perusahaan Bank Syariah lainnya. Dengan adanya merger ini peneliti ingin mengetahui apakah terjadi penurunan atau kenaikan kualitas kinerja karyawan. Jenis penelitian pada jurnal ini ialah penelitian kuantitatif (*quantitative research*). Data diolah menggunakan SPSS 22 dengan Analisis Asumsi Klasik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan di Bank Syariah Indonesia KCP Rancaekek telah berjalan secara efisien.

Kata kunci: *pengendalian manajemen; kinerja karyawan; efisiensi*

PENDAHULUAN

Sistem pengendalian manajemen adalah salah satu alat organisasi yang penting untuk menunjang kinerja optimal dari suatu perusahaan menurut Porporato (2006). Untuk menentukan keberhasilan dan pengembangan yang berkelanjutan, maka perusahaan saat ini harus memiliki sistem yang baik dan tenaga kerja yang berkualitas, sistem yang baik salah satunya adalah sistem pengendalian manajemen yang optimal.

Sumber daya manusia sebagai kekuatan penting dalam mengefisiensikan aktivitas perusahaan yang bersumber dari kinerja ataupun potensi karyawan. Menurut Hasibuan (2009) mengemukakan bahwa kinerja (prestasi kerja) merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Tinggi rendahnya kinerja pekerja berkaitan erat dengan sistem pemberian penghargaan yang diterapkan oleh lembaga/organisasi tempat mereka bekerja. Pemberian penghargaan yang tidak tepat dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja seseorang. Selain itu menurut Sutrisno (2011) ada

dua faktor yang mempengaruhi prestasi kerja, yaitu faktor individu dan lingkungan. Pada umumnya kualitas sumber daya berpengaruh terhadap efisiensi bertujuan menunjukkan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Efisiensi kinerja mempengaruhi seberapa besar kontribusi karyawan pada organisasi. Oleh sebab itu, manajemen harus memikirkan upaya meningkatkan kinerja karyawan.

Bank Syariah Indonesia KCP Rancaekek yang awalnya merupakan BRI Syariah. Bank Syariah Indonesia merupakan hasil merger anak perusahaan BUMN bidang perbankan diantaranya Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia. Terkumpul >20.000 Karyawan dan \pm 7000 cabang. Saat masih terpisah BRI Syariah memiliki karyawan \pm 5000 karyawan. Dampak merger menimbulkan pembengkakan karyawan, dengan demikian membutuhkan sistem pengendalian yang kompeten.

Peneliti memilih studi kasus di Bank Syariah Indonesia KCP Rancaekek karena merupakan suatu perusahaan yang baru saja melakukan *merger* dengan 3 perusahaan Bank Syariah lainnya. Berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Dani A.S selaku Kepala Cabang Bank Syariah Indonesia pada hari Kamis tanggal 01 April 2020, peneliti berkeinginan ingin mengetahui perubahan dari kebijakan baru tersebut yang memiliki pengaruh terhadap kualitas kinerja karyawan serta kinerja karyawan pada saat situasi pandemi berlangsung.

Selain itu, setiap organisasi perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya tidak terlepas dari berbagai masalah yang dihadapi dan harus diselesaikan. Begitu pula yang terjadi pada Bank Syariah Indonesia KCP Rancaekek, masih adanya hambatan dalam penyelesaian pekerjaan karyawan yang mengakibatkan efisiensi kinerja karyawan menurun, sehingga tujuan organisasi perusahaan akan terkendala.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dimana dalam melihat pengaruh variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal). Maka dari itu, dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan dependen dengan mencari besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menurut Sugiyono, (2011). Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Rancaekek Kab.Bandung yang dimulai tanggal 1 April - 19 April 2021.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan ialah data subyek dengan sumber data primer. Data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian atau responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dengan menggunakan kuesioner dan wawancara juga menggunakan sumber data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya saja dari internet, dokumen, jurnal, dan artikel menurut Sugiyono (2011).

Penelitian ini dilakukan pada BSI KCP Rancaekek. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan agar memperoleh data secara terperinci dan baik maka penulis menggunakan teknik yaitu observasi, wawancara (*interview*) dan angket (kusioner). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100 responden maka metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode sensus/sampling jenuh. Metode analisa data meliputi: 1) uji validitas dan reliabilitas, 2) analisa deskriptif, 3) menentukan model regresi, 4) pengujian statistik (uji- t) dan penentuan koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terdapat 7 responden yang merupakan Karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Rancaekek.

a. Uji Validitas

1) Variabel Pengendalian Manajemen (X)

Berdasarkan hasil pengujian 9 Indikator (pertanyaan) Valid. Maka dapat disimpulkan kuesioner Variabel Pengendalian Manajemen (X) Valid. Suatu data dikatakan valid saat nilai P-level (Sig.2-Tailed) lebih kecil dari tingkat kesalahan (α). Dengan jumlah data sebanyak 7 ($n=7$) dengan tingkat signifikan 5% (0,05) menunjukkan nilai r tabel 0,754.

2) Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian 10 Indikator (Pertanyaan) Valid. Maka dapat disimpulkan kuesioner Variabel Kinerja Karyawan (Y) Valid. Suatu data dikatakan valid saat nilai P-level (Sig.2-Tailed) lebih kecil dari tingkat kesalahan (α). Dengan jumlah data sebanyak 7 ($n=7$) dengan tingkat signifikan 5% (0,05) menunjukkan nilai r tabel 0,754.

b. Uji Realibilitas

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai *Alfa-Cronbach*. Variabel Pengendalian Manajemen (X) sebesar 0,982. Mengacu pada kriteria pengujian yang di kemukakan oleh *Guilford* tergolong tingkat realibilitas sangat tinggi Variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,972. Mengacu pada kriteria pengujian yang di kemukakan oleh *Guilford* tergolong tingkat realibilitas sangat tinggi. Dengan demikian variabel penelitian ini dikatakan Relaiabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini terdapat dua indikator penilaiannya yakni dapat dilihat pada grafik Normal P-Plot dan dilihat dari nilai signifikansi menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Data yang menyebar mengikuti garis diagonal pada grafik P-Plot menunjukkan data yang baik dan berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Asumsi Klasik
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

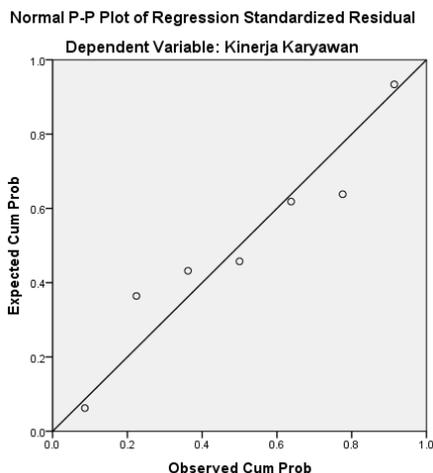
		Unstandardized Residual	
N			7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.03260009
Most Extreme Differences	Absolute		.209
	Positive		.206
	Negative		-.209
Test Statistic			.209
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

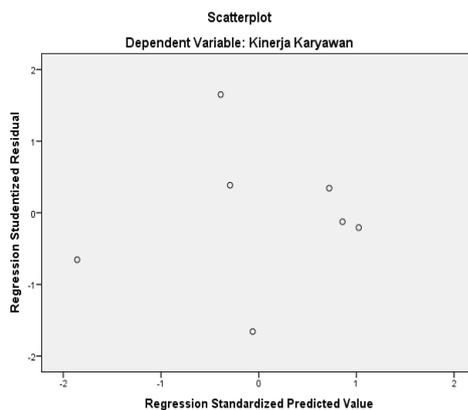


Gambar 1. Grafik P.Plot

Nilai signifikansi dengan uji *kolmogorov smirnov* yang dapat dilihat pada tabel N-Par Test yakni *One Sample Kolmogorov-Smirnov* harus bernilai diatas alpha atau 0,05. Dari gambar (gambar 1. Grafik P-Plot) diatas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Lalu, untuk pengujian N-Par Test terlihat nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga berdasarkan uji *kolmogorov smirnov* diatas data disimpulkan data terdistribusi normal

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas diuji menggunakan alur sebaran data atau *Scatterplot*. Apabila titik-titik yang mewakili data terlihat menyebar secara merata dan tidak condong pada pembentukan pola tertentu yang terlalu mengumpul pada beberapa titik maka data dikatakan baik atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dapat dilihat pada grafik *Scatterplot* dibawah hasil uji penelitian ini terlihat bahwa data tersebar secara sempurna dan tidak membentuk pola tertentu ataupun data tidak terkumpul pada beberapa titik saja sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas atau data bersifat homokedastisitas.



Gambar 2. Grafik Scatterplot

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Pengaruh Pengendalian Manajemen (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Coefficients^a				
	Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
		B		
1	(Constant)	1.262	.438	.680
	Pengendalian Manajemen	1.057	8.892	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan output SPSS diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari Tingkat kesalahan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Pengendalian Manajemen (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y)”

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut (a) Konstanta sebesar 1,262. Artinya jika pengendalian Manajemen (X) nilainya 0, maka kinerja Karyawan (Y) nilainya 1,262. (b) Koefisien regresi variabel pengendalian manajemen (X) sebesar 1,057 artinya jika pengendalian manajemen mengalami kenaikan 1 satuan maka kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,057 koefisien bernilai positif antara pengendalian manajemen perusahaan dengan kinerja karyawan artinya semakin tinggi pengendalian manajemen suatu perusahaan maka kinerja karyawan akan semakin meningkat.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 ^a	.941	.929	2.2266018

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Manajemen

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Dari output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,941. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Pengendalian Manajemen (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y) adalah sebesar 94,1% sedangkan 5,9% Kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas, terlihat bahwa kuesioner yang disebar peneliti kepada para karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Rancaekek telah teruji validitas dimana kuesioner memiliki kesesuaian data reponden dengan penelitian Konsistensi kuesioner pun telah teruji dengan uji Realibilitas melalui uji Cronbach alpha dengan kategori realibitas sangat tinggi. Data yang diperoleh peneliti berdistribusi normal tidak terdapatnya data (orb) berada mengikuti garis diagonal. Data tidak terjadi heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dapat terpenuhi.

Analisis regresi sederhana variabel pengendalian manajemen berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan. Dilihat dari nilai R Square bahwa 94,1% variabel Pengendalian manajemen yang berkontribusi pada kinerja karyawan. Berdasarkan hasil analisis data tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan diterima.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil ini ditunjukkan dengan data statistik yang telah diolah. Selanjutnya, suatu tujuan dan target dalam sistem pengendalian manajemen yang jelas dalam pencapaian kinerja merupakan salah satu indikator kuat dalam pengaruh terhadap kinerja karyawan, karena sistem memiliki karakteristik berupa rangkaian langkah-langkah yang berirama terkoordinasi dan berulang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga tujuan yang ditetapkan dengan jelas dan terarah diawal akan membuat kinerja karyawan semakin meningkat dalam mencapai tujuannya. Hal ini juga sejalan dengan hasil kuisioner yang telah menunjukkan 94,1% dari responden setuju bahwa variabel Pengendalian manajemen berkontribusi pada kinerja karyawan dan 5,9% responden berpendapat bahwa Kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya, berdasarkan pada hasil kuisioner terlihat bahwa lebih dari 90% responden setuju akan pentingnya sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L.D. (2013). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan. *J Chem Inf Model*. 53(9):1689-1699.
- Anthony, R.N., Govindarajan, V. (2012). *Management Control System*. Edisi 11. Buku.2. Diterjemahkan Oleh : Drs.F.X. Kurniawan Tjakrawala, M.Si.Akt, Krista S.E.Ak. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Chandra, R. (n.d.). (2017). *Penereapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan...* (Vol. 8, Issue 1).
- Dali, N., Nurnaluri, S. Hasniati. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada PT. Dachtraco Raya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 6(1). <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jak-uho/issue/archive>
- Desitama Anggraini, L. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan. *In Jurnal Akuntanika* (Vol. 5, Issue 1).
- Edy, Sutrisno. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi revisi cetakan ke tiga belas). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hinaya. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt.Federal Internasional Finance Cabang Palopo. *J Econ Manag Account*. 1(1):23-33.
- Nathaniel. (2013). *Pengaruh Kepemimpinan Dalam Wirausaha dan Inovasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Usaha Kecil di PT. Celma Abadi Sentosa*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Sistem Pelipatganda Kinerja Perusahaan Ed.-3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiyah, A. A., & Listianingsih. (2005). Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Reward, Dan Profit Center Terhadap Hubungan Antara Total Quality Management Dengan Kinerja Manajerial. *Proceeding SNA VIII Solo*, 15-16 September, pp. 565-585.
- NHS Yetti & Gowon M. (2009). *Pengaruh Struktur Pengendalian Manajemen dan Proses Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perbankan Kota Jambi*. Jambi: Universitas Jambi.

Porporato Marcell. (2006). Impact Of Management Control System Intensity of Use on Joint Venture's Performance: an Empirical Assessment. *Journal of Management Control System. Vol 21*: p. 512-562.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta.